

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN INSOMNIA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2012 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS



**NAMA : NOVIYENI
NO.BP : 1110323031**

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. Gusti Sumarsih, S.Kp., M.Biomed**
- 2. Ns. Rika Sarfika, S.Kep., M.Kep**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2017**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JANUARI 2017**

**Nama : Noviyeni
Nomor BP : 1110323031**

**Hubungan Tingkat Kecemasan dan Perilaku Merokok dengan Kejadian
Insomnia pada Mahasiswa Angkatan 2012 Fakultas Teknik
Universitas Andalas**

ABSTRAK

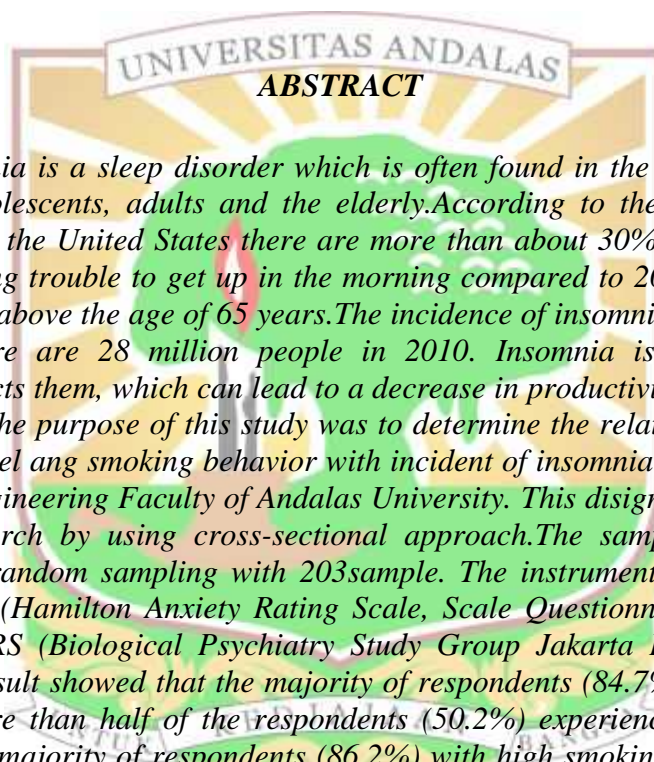
Insomnia merupakan gangguan tidur yang seringkali ditemukan pada masyarakat baik kelompok remaja, dewasa, maupun usia lanjut. Menurut *National Sleep Foundation* di Amerika Serikat terdapat lebih dari sekitar 30% dewasa muda dilaporkan mengalami kesulitan untuk bangun pagi dibandingkan dengan 20% pada usia 30-64 tahun dan 9% di atas usia 65 tahun. Kejadian insomnia di Indonesia diperkirakan ada 28 juta penderita pada tahun 2010. Insomnia merupakan penyakit yang berdampak merugikan, sebab bias memicu turunnya produktivitas, kualitas hidup maupun terjadinya kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan perilaku merokok dengan kejadian insomnia pada mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Teknik Universitas Andalas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 203 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*, Kuesioner Skala Perilaku Merokok dan KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta Insomnia Rating Scale). Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden (84.7%) mengalami insomnia, lebih separuh responden (50.2%) mengalami tingkat kecemasan ringan, dan sebagian besar responden (86.2%) dengan perilaku merokok tinggi. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat kecemasan dengan kejadian insomnia dengan nilai $p=0,028$ dan terdapat hubungan bermakna antara perilaku merokok dengan kejadian insomnia dengan nilai $p=0,000$. Responden diharapkan menemukan metode-metode untuk mengurangi atau menghilangkan kejadian insomnia dengan meminimalkan faktor pemicu yang bias menyebabkan insomnia seperti kecemasan dan perilaku merokok.

**Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Perilaku Merokok, Kejadian Insomnia
Daftar Pustaka: 79 (1980-2015)**

**UNDERGRADUATED NURSING PROGRAM
FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
JANUARY, 2017**

**Name : Noviyeni
Registered number : 1110323031**

***Relationship Between The Anxiety Level and Smoking Behavior with Incident
of Insomnia on Student Class of 2012 in Engineering Faculty of
Andalas University***



Insomnia is a sleep disorder which is often found in the community both groups of adolescents, adults and the elderly. According to the National Sleep Foundation in the United States there are more than about 30% of young adults reported having trouble to get up in the morning compared to 20% at age 30-64 years and 9% above the age of 65 years. The incidence of insomnia in Indonesia is estimated there are 28 million people in 2010. Insomnia is a disease that adversely affects them, which can lead to a decrease in productivity, quality of life or accidents. The purpose of this study was to determine the relationship between the anxiety level and smoking behavior with incident of insomnia on student class of 2012 in Engineering Faculty of Andalas University. This design was descriptive analytic research by using cross-sectional approach. The sampling was using proportional random sampling with 203 sample. The instrument was used HARS questionnaire (Hamilton Anxiety Rating Scale, Scale Questionnaire of Smoking and KSPBJ-IRS (Biological Psychiatry Study Group Jakarta Insomnia Rating Scale). The result showed that the majority of respondents (84.7%) suffered from insomnia, more than half of the respondents (50.2%) experienced mild anxiety level, and the majority of respondents (86.2%) with high smoking behavior. Chi-Square test results showed that there was a significant relationship between the level of anxiety with the incidence of insomnia with a value of $p = 0.028$ and there is a significant relationship between smoking behavior with the occurrence of insomnia with $p = 0.000$. Respondents are expected to find methods to reduce or eliminate the incidence of insomnia to minimize the triggers that can cause insomnia such as anxiety and smoking behavior.

***Keywords: The Anxiety Level, Smoking Behavior, Incident of Insomnia
Bibliography: 79 (1980-2015)***